

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Arikunto (2010:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Penelitian deskriptif untuk mengetahui perbedaan metode *activity based costing* dengan metode akuntansi biaya tradisional. Desain penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai objek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai objek tertentu.

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:38) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat hanya satu jenis variabel yang digunakan yaitu harga sewa. Harga sewa adalah sejumlah uang yang akan dibayarkan untuk sesuatu hal yang akan diterima, harga sewa dalam penelitian ini adalah harga jual. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *activity based costing* dimana dari pendekatan *activity based costing* tersebut

adalah pengklasifikasian berbagai aktivitas yang dibagi menjadi empat kelompok. Secara operasional yang dimaksud empat kelompok tersebut yakni:

1) *Unit level activities cost*

Adalah aktivitas yang dilakukan untuk setiap unit produk atau jasa. Jumlah dari *unit level activities cost* berjumlah proporsional dengan volume produksi dan volume penjualan. Di dalam *unit level activities cost* terdapat biaya-biaya yang melekat langsung pada unit produk atau dan dapat langsung ditelusuri pada unit produk atau jasa.

2) *Batch level activities*

Aktivitas-aktivitas yang berlevel *batch* adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali suatu *batch* produk diproduksi, besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah *batch* produk yang diproduksi.

3) *Product level activities*

Adalah aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan. Aktivitas ini mengkonsumsi masukan untuk masukan untuk mengembangkan produk atau memungkinkan produk diproduksi dan dijual. Aktivitas ini dapat dilacak pada produk secara individual, namun sumber-sumber yang dikonsumsi oleh aktivitas tersebut tidak dipengaruhi oleh jumlah produk atau batch produk yang diproduksi.

4) *Facility level activities*

Adalah aktivitas untuk menopang proses manufaktur atau jasa secara umum yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas atau kapasitas perusahaan untuk memproduksi produk, namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume atau bauran produk yang diproduksi. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda, atau dengan kata lain aktivitas ini dilakukan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sumber data sekunder. Data sekunder didapatkan dari Hotel De'Kayakini berupa laporan biaya hotel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi. Menurut Arikunto (2013) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang didapat bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat atau menyalin dokumen-dokumen, arsip-arsip, maupun data lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan *activity based costing* adalah sebagai berikut:

- a. Mencantumkan dan mengidentifikasi harga pokok kamar hotel dan harga jual kamar menurut Hotel De'Kayakini
- b. Menghitung harga pokok kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Mengidentifikasi aktivitas dan level aktivitas
 - 2) Menghitung persentase jumlah kamar dengan cara membagi jumlah kamar dengan total keseluruhan jumlah kamar
 - 3) Menghitung biaya langsung atas dasar persentase alokasi jumlah kamar
 - 4) Mengidentifikasi *cost pool* dan *cost driver*, kemudian membaginya menjadi dua kelompok berdasarkan *cost driver*

- 5) Menghitung biaya untuk kelompok 1 (*cost pool 1*) atas dasar persentase jumlah kamar
- 6) Menghitung biaya untuk kelompok 2 (*cost pool 2*) atas dasar persentase jumlah luas lantai kamar
- 7) Mengalokasikan *cost driver*
- 8) Menghitung tarif *cost pool* dengan cara membagi total *cost pool* dengan *cost driver*
- 9) Menghitung harga pokok kamar *standard room*, *superior room*, *deluxe room*, *executive room* dan *classic suite room*
- 10) Menghitung harga sewa kamar *standard room*, *superior room*, *deluxe room*, *executive room* dan *classic suite room*
- 11) Membandingkan dan menghitung selisih antara harga pokok dan harga sewa kamar masing-masing jenis kamar berdasarkan perhitungan Hotel De'Kayakini dengan harga pokok dan harga sewa kamar yang menggunakan metode *Activity Based Costing*